*Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi Vol.10 No.1, 2022. Hal 77- 82*
Tersedia online di https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/index
ISSN 2548-6152 *(online)*
ISSN 2089-0532 (cetak)


# KESADARAN KERJA DAN EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL (BKKBN) KOTA BIMA

**[1]Aenun Fitri*, [2]Kartin Aprianti**
[1,2]Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima
*E-mail :* ainunbima963@gmail.com*

## *ABSTRACT*

*This study aims to determine the effect of work awareness on employee work effectiveness at the National Population and Family Planning Service (BKKBN) Bima. The approach used in this research is using an associative approach. The population in the study found 67 people with a sample of 32 ASN people. Data collection techniques used are observation, questionnaires, and literature study. The data analysis technique used was validity test and reliability test, multiple linear regression analysis, correlation coefficient, coefficient of determination and t test by processing using the Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 20 program. The results showed that work awareness had a significant effect on effectiveness. employee work at the Department of Population and National Family Planning (BKKBN) Bima Town.*

***Keywords:*** *Work Awareness; Work Effectiveness; employee*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran kerja terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Bima. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian berjumlah 67 orang dengan sampel ASN sejumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, kuesioner, dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan uji validitas dan uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji t dengan diolah menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) version 20. Hasil penelitian menunjukan bahwa kesadaran kerja berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kota Bima.

**Kata kunci:** Kesadaran Kerja, Efektivitas Kerja, Pegawai

## PENDAHULUAN

Dalam pelayanan publik yang selalu dituntut baik, dinamika organisasi dan segala permasalahannya selalu mengalami pasang surut dalam hal penyampaian aspirasi masyarakat (Amelia, 2021). Suatu

Cara mengutip: Fuady, R dan Komalasari, S. (2022). Pengaruh Kesadaran Diri terhadap Komitmen Organisasi Pengurus UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal Al-Husna*, *3*(1), 47-62.

Retrieved from https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/article/view/3396

organisasi dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik, kuantitas yang memadai, serta dapat menjalankan strategi pelayanan dengan baik harus didukung oleh para pegawai atau karyawan yang loyal akan pekerjaan mereka, sehingga organisasi mampu bertahan serta berkembang mengikuti perkembangan dari masa ke masa. Pada kenyataannya setiap organisasi tetaplah membutuhkan karyawan yang berkualitas untuk mempertanggung jawabkan pekerjaan mereka dalam organisasi (Sastrawinata, 2011). Dengan adanya karyawan yang bisa diberi tanggung jawab secara penuh maka organisasi tidak perlu khawatir akan masa yang akan datang.

BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) merupakan organisai yang dirancang oleh pemerintah untuk merencanakan dan mengelola keluarga berencana yang diprogram oleh pemerintah sendiri. Tugas utama organisasi adalah merancang dan melaksanakan program keluarga dalam hal pengendalian jumlah penduduk di Indonesia. Karena jumlah penduduk dirasa sudah cukup banyak maka pertumbuhan penduduk harus diturunkan. Dalam sebuah keluarga hanya dianjurkan hanya memiliki dua anak. Diharapkan dengan adanya program ini laju pertumbuhan penduduk dapat berkurang sehingga jumlah masyarakat produktif dan tidak produktif dapat seimbang dengan baik. Jumlah perbandingan keduanya sangat perlu diperhatikan pemerintah karena berkaitan dengan laju pertumbuhan ekonomi juga.

Pertumbuhan ekonomi yang sulit diprediksi serta laju teknologi yang sangat cepat membuat pemerintah perlu melakukan beberapa langkah dalam mengatasi pertumbuhan penduduk. Dengan pertumbuhan penduduk yang agak lambat dan pertumbuhan ekonomi yang melaju dengan cepat diharapkan kesejahteraan masyarakat juga menjadi jauh lebih baik.

Laju pertumbuhan ekonomi yang mengikuti perkembangan teknologi tidak dapat diperkirakan. Dengan pertumbuhan teknologi yang semakin pesat maka setiap organisasi siap atau tidak harus memiliki daya saing yang tinggi. Setiap organisasi dituntut untuk memenuhi keinginan masyarakat, baik dari segi teknologi maupun dari segi sumber daya manusianya serta mampu bersaing mengikuti perkembangan kebutuhan yang diminta.

Syasuri dkk (2022) dalam pelaksanaan tata kelola organisasi yang baik harus memperhatikan bagaimana pekerja yang menjadi modal dasar melakukan aktifitas seefektiv mungkin. Tata kelola yang efektiv akan menjadi sumber utama pelayanan kepada masyarakat baik dilingkungan daerah maupun lingkungan pusat. Dengan memanfaatkan tenaga, teknologi dan waktu yang efisien maka hasil pelayanan akan dinilai baik oleh masyarakat yang diberi pelayanan karena mereka merasa puas dengan apa yang dikerjakan oleh para anggota organisasi.

Pekerjaan yang diberikan harus selesai tepat waktu dan akan dinilai baik oleh atasan maupun orang dilayani karena tuntas sesuai target yang diberikan. Efektifitas sebuah pelayanan lebih utama dinilai dari segi waktu penyelesaiannya. Hal ini disebabkan oleh manusia memerlukan waktu yang efisien untuk melaksanakan aktivitas, jika sebuah aktivitas dapat dikerjakan tepat waktu dan hasil yang baik kenapa harus menunggu

waktu yang lebih panjang (Oktavianus, 2017).

Selain waktu efektivitas waktu, pegawai dalam pelayanan publik juga dinilai dari pelaksanaan tugas yang diberikan. Jika pegawai melaksanakan tugas yang diberikan organisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan maka pegawai dapat dikategorikan sebagai sumber daya manusia yang baik. Hal ini memberikan dampak yang sangat positif terhadap pandangan masyarakat terhadap organisasi dan berpengaruh positif terjadap kinerja pegawai lain yang belum memiliki etos kerja yang baik.

Mewujudkan sebuah ritme kerja yang positif tentulah bukan hal yang mudah. Diperlukan usaha yang keras untuk meraihnya. Salah satunya dengan menumbuhkan kesadaran kerja bagi pegawai sendiri. Hasibuan (Permana, 2017) serta Fuady dan Komalasari (2022) menjelaskan Kesadaran kerja merupakan kesadaran diri pegawai yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Syafitri dan Heriyanto (2013) serta Salam (2021) menjelaskan bahwa kesadaran kerja disebut juga sebagai kesadaran diri seorang pegawai mengenai pengetahuan yang lebih dalam tentang apa saja kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya sehingga dapat bekerja sesuai dengan yang diharapkan organisasi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan adapun permasalahan terkait kesadaran kerja dan efektivitas kerja pada Dinas Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kota Bima yaitu terkait kesadaran kerja , masih ada beberapa pegawai yang kurang inisiatif dalam bekerja ketika ada permasalahan pribadi seperti permasalahan dengan rekan kerja. Hal ini menyebabkan pekerjaan yang seharusnnya dapat selesai tepat waktu menjadi terbengkalai karena kurangnya kerjasama antar pegawai dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Permasalahan lain terkait kesadaran kerja adalah masih ada beberapa pegawai merasa mampu mengerjakan pekerjaan seorang diri namun ketika diminta hasil pekerjaannya belum selesai. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai kurang mampu bertangung jawab atas pekerjaan yang telah dia anggap mampu untuk menyelesaikan. Permasalahan terkait efektivitas kerja yaitu masih ada beberapa pegawai yang kurang adaptif dalam bekerja sehingga kurang mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan yang ada ditempat kerja. Seperti misalnya kurangnya kemampuan dalam memahami standar dan prosedur kerja setiap pekerjaan yang dianggap sulit.

## METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian pada Dinas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kota Bima. Hal yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh antara variabel kesadaran kerja terhadap efektivitas kerja pegawai di kantor dinas tersebut. Cara yang digunakan adalah dengan cara asosiatif.

Populasi yang peneliti gunakan adalah 67 pegawai yang berada di kantor BKKBN dengan rincian pegawai ASN sebanyak 32 orang, 17 orang pegawai kontrak, dan pegawai penyuluhan lapangan sebanyak 18 orang. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2016) bahwa jumlah sampel yang kurang dari 100 orang maka akan diambil semua. Jumlah sampel tidak perlu dihitung dengan menggunakan

rumus karena jumlah sampel akan mewakili semua hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas terhadap variabel kesadaran kerja pada 9 instrumen pernyataan kuesioner semuanya dinyatakan Valid karena r korelasi > r pembanding = 0,300.

Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen pernyataan pada variabel kesadaran kerja (X) diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,717 dan sesuai dengan standar yang ada bahwa nilai Cronbach's Alphanya > 0,60 yang artinya semua butir jawaban pada kuesioner dinyatakan reliabel

Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen pernyataan pada variabel efektivitas kerja pegawai (Y) diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,676 dan sesuai dengan standar yang ada bahwa nilai Cronbach's Alphanya > 0,60 yang artinya semua butir jawaban pada kuesioner dinyatakan reliabel.

**Tabel 1. Hasil Analisis Data**

| Variabel terikat | Variabel bebas | Unstandardized cofficient (B) | t hitung | t tabel | Level of sig. (5%) | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Efektivitas Kerja | Kesadaran kerja | 0,670 | 7.077 | 2,042 | 0,000 | signifikan |
| | constanta | 16.168 | | | | |
| R | 0,791 | | | | | |
| $R^2$ | 0,625 | | | | | |

Konstanta sebesar 16,168, artinya jika kesadaran kerja nilainya 0, maka efektivitas kerja nilainya sebesar 16,168. Koefisien regresi variable kesadaran kerja sebesar 0,670, artinya jika kesadaran kerja mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka efektivitas kerja akan mengalami peningkatan atau kenaikan sebesar 0,670.

Kesadaran kerja terhadap efektivitas kerja memiliki nilai korelasi sebesar 0,791 yang berada pada interval 0,60-0,799 dengan tingkat hubungan kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keeratan hubungan kesadaran kerja terhadap efektivitas kerja memiliki hubungan kuat.

Besarnya kontribusi kesadaran kerja terhadap efektivitas kerja , yang besarnya pengaruh ini dapat dinyatakan secara kuantitatif dengan pengujian koefisien determinasi dan diperoleh nilai koefisien deterinasi (R Square) sebesar 0,625 atau 62,5%. Sedangkan sisanya 37,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan dasar pengambilan uji t, maka dapat disimpulkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel (7,077 > 2,042) dan nilai Sig yang diperoleh sebesar 0,000 kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05) sehingga Ha diterima dan H0 ditolak yang artinya kesadaran kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) kota Bima.

Gea (Riyadi & Hasanah, 2015) menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki kesadaran diri dalam bekerja yang tinggi cenderung mampu memunculkan sistem nilai dalam dirinya, sehingga mampu merefleksikan diri dan berperilaku sesuai nilai-nilai positif yang diharapkan ketika bekerja dalam organisasinya. Orang yang memiliki kesadaran diri rendah cenderung kurang mampu mengontrol tingkah lakunya dalam bekerja. Hal ini menjelaskan bahwa kesadaran kerja yang tinggi akan mewujudkan efektivitas kerja yang tinggi pula. Hal ini sejalan dangan hasil penelitian yang dilakukan oleh Permana

(2017) dan Illiyin (2018) bahwa kesadaran kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam peneltian ini diterima dan terbukti bahwa kesadaran kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) kota Bima. BKKBN Kota Bima harus lebih memperhatikan kesadaran kerja para pegawainya sehingga pegawai dapat bekerja sesuai dengan harapan organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Amelia, S. (2021). Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Regol Kota Bandung (Doctoral Dissertation, Fisip Unpas).

Fuady, R., dan Komalasari, S. (2022). Pengaruh Kesadaran Diri terhadap Komitmen Organisasi Pengurus UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal Al-Husna*, *3*(1), 47-62.

Illiyin. (2018). Pengaruh Antara Kesadaran Diri Pegawai Dan Ketrampilan Interpersonal Pemimpin Terhadap Loyalitas Kerja Pegawai (*Skripsi*). Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 (9th Ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Khaeriah, at al. (2019). Pengaruh Kompetensi, Kesadaran, Pelatihan, Infrastruktur Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja. *NMaR* 2(1), 59–72.

Mulianti, D. (2022). Pengaruh Kompetensi terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Sekretariat DPRD Kota Tasikmalaya. *Jurnal Revolusi Indonesia*, *2*(3), 254-263.

Oktavianus, Ignasius Dwi. (2017). Pengaruh Kemampuan Administrasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Kecamatan Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Pemerintahan Integratif* 5(4), 58–90.

Permana R. Rias. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kesadaran Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pelalawan. J*OMFekom* 4(1), 1–13.

Rahadian, A. H. Dan Kencana. (2018). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Kerja Pegawai Terhadap Efektivitas Kerja Penanggulangan Bencana Alam Di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor. *Transparansi Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* 8(2), 185–207.

Riyadi dan Hasanah. (2015). Pengaruh Kesadaran Diri Dan Kematangan Beragama Terhadap Komitmen Organisasi Karyawan RSUD Tugurejo Semarang. *Jurnal Psikologi*, 2(1), 102-112.

Salam, at al. (2021). Faktor Penerapan Disiplin Kerja: Kesadaran Diri, Motivasi, Lingkungan, (Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. 2(2), 487–508.

Sastrawinata, H. (2011). Pengaruh Kesadaran Diri, Pengaturan Diri, Motivasi, Empati, Dan Keterampilan Sosial Terhadap Kinerja Auditor Pada Kap Di Kota Palembang. *Sosialita*, *1*(2): 1-19.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Syafitri dan Heriyanto. (2013). Kesadaran, Lingkungan, Dan Budaya Kerja. *Administrasi Pembangunan* 1(1), 129-34.

Syamsuri, Dkk. (2022). Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Desa Sei Parit Kecamatan Sei Rampah Berdasarkan Budaya Kerja Dan Komitmen. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, *2*(1), 136-146.